

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh edukasi berbasis interaksi perawat–pasien terhadap kemampuan *self care* pasien CKD yang menjalani hemodialisa dalam mengontrol diet dan cairan di RSUD Bajawa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan *self care* pasien CKD yang menjalani hemodialisis dalam mengontrol diet dan cairan sebelum diberikan edukasi berbasis interaksi perawat pasien menunjukkan bahwa baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol sebagian besar responden berada pada kategori cukup.
2. Kemampuan *self care* pasien CKD yang menjalani hemodialisis dalam mengontrol diet dan cairan setelah diberikan edukasi berbasis interaksi perawat pasien menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi sebagian besar responden berada pada kategori baik, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar responden tetap berada pada kategori cukup.
3. Terdapat pengaruh edukasi berbasis interaksi perawat pasien terhadap kemampuan *self care* pasien CKD yang menjalani hemodialisa dalam mengontrol diet dan cairan pada kelompok intervensi, sedangkan pada kelompok kontrol tidak ditemukan pengaruh edukasi berbasis interaksi perawat–pasien terhadap kemampuan *self care* pasien CKD yang menjalani hemodialisa dalam mengontrol diet dan cairan.
4. Ada perbedaan kemampuan *self care* pada pasien HD dalam mengontrol diet dan cairan antara kelompok intervensi dan kontrol setelah diberikan edukasi berbasis interaksi perawat pasien.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat menjadikan edukasi berbasis interaksi perawat–pasien sebagai bagian dari program pelayanan rutin, khususnya pada

pasien CKD yang menjalani hemodialisa. Program edukasi ini dapat disusun secara terstruktur dan berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan *self care* pasien dalam mengontrol diet dan cairan.

2. Bagi Perawat

Membuat discharge planing menggunakan format.

3. Bagi Pasien

Patuh terhadap terapi diet dan cairan sesuai standar. Menghindari makanan yang tinggi natrium (Makanan cepat saji, daging olahan, makanan kaleng), menghindari makanan yang tinggi kalium (Pisang, alpukat). Balance cairan, mengatur konsumsi cairan sesuai jumlah yang dianjurkan (konsumsi cairan 500 cc/24 jam).

4. Bagi Keluarga

Memantau dan mengingatkan untuk patuh dalam mengkonsumsi diet dan cairan sesuai standar asuhan pemberian diet dan cairan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan kelompok kontrol, serta memperpanjang waktu intervensi dan observasi untuk melihat efek jangka panjang dari edukasi berbasis interaksi perawat pasien. Selain itu, dapat ditambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, tingkat pendidikan, dan *self-efficacy* untuk memperkaya hasil penelitian.